

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat utama yang langsung berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan manusia. Seperti berfikir, merasa, menghayati sesuatu yang disampaikan seseorang dan untuk menyampaikan suatu ide atau pikiran serta perasaan kepada orang lain.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan upaya penguasaan dan kemampuan menggunakan bahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca merupakan upaya penguasaan dan kemampuan menggunakan bahasa tulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Pengajaran menulis ditujukan agar siswa mampu memahami dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Tulisan yang dihasilkan oleh siswa masih jauh dari memuaskan. Karangan deskripsi ialah tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana atau hal lain). Dengan penggunaan teknik kunjungan lapangan diharapkan dapat lebih meningkatkan prestasi siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Kenyataan di lapangan menurut pengamatan saya pada saat PPL (Program Pengalaman Lapangan) kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi belum maksimal. Penelitian Syafila (2009) dalam skripsinya yang berjudul “ Efektivitas Pendekatan Whole Language Dalam Meningkatkan Kemampuan

Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Amir Hamzah Medan Tahun Pelajaran 2008/2009". Dari penelitian itu diperoleh kesimpulan bahwa rata – rata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Amir Hamzah Medan berada pada kategori rendah.

Kekurangmampuan siswa SMA dalam menulis karangan deskripsi juga disebabkan oleh guru yang masih menerapkan pendekatan pembelajaran secara konvensional dengan menggunakan teknik ceramah, yang memandang siswa hanya sebagai objek pendengar yang budiman, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi ialah :*pertama*, siswa menganggap menulis karangan deskripsi adalah pekerjaan yang paling membosankan. *Kedua*, siswa kurang tertarik dalam kegiatan menulis karena motivasi belajar yang kurang. *Ketiga*, kurangnya inovasi guru dalam meningkatkan motivasi dan bimbingan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

Dari ketiga faktor diatas, penulis hanya menentukan satu faktor yang dianggap sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi, yaitu pada teknik pembelajaran. Teknik pembelajaran merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap siswa, artinya baik buruknya pengajaran yang diberikan oleh guru tentunya mempengaruhi sikap siswa terhadap materi yang sedang dipelajari tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas, ada cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi adalah dengan

teknik kunjungan lapangan. Melalui teknik kunjungan lapangan, siswa diajak mengembangkan kreatifitas dan imajinasinya di luar kelas setelah mengamati langsung objek yang menarik perhatian mereka di lapangan dan menuangkan imajinasinya tersebut kedalam sebuah karangan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Teknik Kunjungan Lapangan Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas X SMA Swasta Sumatera Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Kejelasan masalah dalam suatu penelitian sangat diperlukan guna menghindari terjadinya penyimpangan dalam pembahasan. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi hal-hal yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Merujuk pada uraian dalam latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa SMA masih rendah.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam menulis.
3. Pengajaran mengarang belum terlaksana dengan baik di sekolah karena masih menggunakan teknik ceramah.
4. Kurangnya inovasi guru dalam menerapkan suatu teknik pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dalam identifikasi masalah terlihat masih banyak masalah yang ada, baik dari guru maupun siswa. Dengan banyaknya masalah yang ada maka perlu dibuat pembatasan masalah agar peneliti tidak mengalami kesulitan. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan.
2. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan fokus masalah yang telah dinyatakan pada bagian pembatasan masalah, masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan oleh siswa kelas X SMA Swasta Sumatera tahun pembelajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimana hasil belajar menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional oleh siswa kelas X SMA Swasta Sumatera Tahun Pembelajaran 2014/2015 ?
3. Apakah menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan lebih baik daripada kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh gambaran hasil belajar menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik kunjungan lapangan oleh siswa kelas X SMA Swasta Sumatera tahun pembelajaran 2014/2015.

2. Untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa menulis karangan deskripsi dengan menggunakan teknik pembelajarn konvensional oleh siswa kelas X SMA Swasta Sumatera tahun pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik kunjungan lapangan lebih baik dari teknik konvensional terhadap kemampuan menulis deskripsi.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembelajaran menulis.

Manfaat praktis penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi guru dalam merencanakan teknik pembelajaran menulis.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti lain.